

**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (SE)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH :

**AZHAR
NPM : 1902110117**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Agustus, 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AZHAR
NPM : 1902110117

Dengan judul:

**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

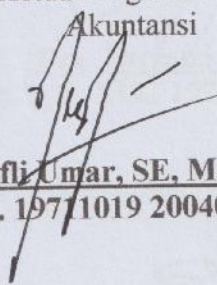
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

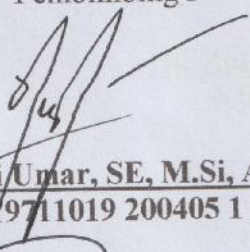
Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 1971019 200405 1 001


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 1971019 200405 1 001


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19871606 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan,




Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AZHAR
NPM : 1902110117

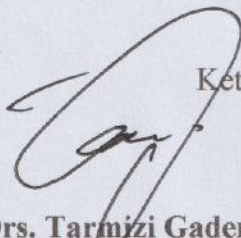
Dengan judul:

**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

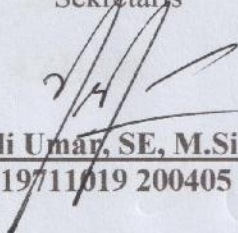
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

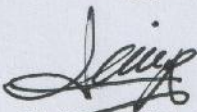
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

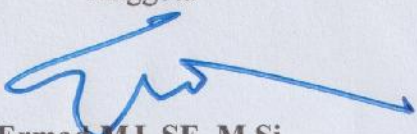
Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

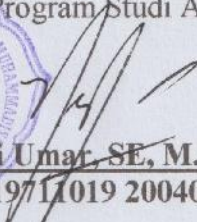
Anggota


Mardar, SE, M.Si.
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19871606 201608 1 00

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 15 Agustus 2023
Yang Menyatakan



Azhar
AZHAR

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AZHAR
NPM : 1902110117
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Agustus 2023

Banda Aceh, 15 Agustus 2023
Yang Menyatakan



Azhar
AZHAR

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamduillah kehadiran Allah Swt, yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Dampak *COVID 19* (Suatu Penelitian Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Aceh Besar)”** dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam disanjung ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw karena berkat beliau lah yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin berhasil diselesaikan tanpa kesempatan, bantuan, bimbingan, arahan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih serta penghargaan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Syarifah Sharah Natasha, S.H., M.H., Selaku Dosen Pembimbing luar biasa yang telah dengan sabar memberi dukungan dan arahan selama setahun belakangan ini, sehingga penulisan ini dapat di selesaikan.
2. Ibu Dr. Mainita, S.H., M.H.Kes. Selaku Dosen Wali saya yang telah dengan sabar memberi dukungan dan arahan selama masa perkuliahan saya.

3. Bapak Prof. Dr. H. Rizanizarli, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Para dosen dan seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membekali ilmu pengetahuan dan bimbingan serta pelayanan akademik yang baik selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh.

Ucapan terima kasih terkhusus dan yang paling teristimewa kepada Ayahanda Junaidi, yang telah memberikan dorongan moril maupun materil hingga terselesaikannya skripsi ini. Dan kepada Ibunda saya Mariati yang telah membesarkan saya serta mengajari saya banyak hal dalam menjalani hidup, saya ucapkan terimakasih dan beberapa doa baik yang senantiasa selalu Ananda kirimkan untuk mu.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa, maupun dari segi pembahasannya, maka dari itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan konstruktif untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dilanjutkan untuk penulisan selanjutnya. Aamiin.

Banda Aceh, 12 September 2023

MUHAMMAD HABIL

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Liabilitas	12
2.1.3 Ekuitas	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.3.1 Hubungan Liabilitas dengan Profitabilitas	21
2.3.1 Hubungan Ekuitas dengan Profitabilitas	22
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.1.1. Sifat Studi	24
3.1.2. Jenis Investigasi	24
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	25
3.1.4. Situasi Sudi	25
3.1.5. Unit Analisis	25
3.1.6. Horizon Waktu	25
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	27
3.5. Teknik Analisis Data	29
3.6. Pengujian Hipotesis	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	32
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	34
4.1.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	35
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	36
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	37
4.2.	Pembahasan.....	37
4.2.1	Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap terhadap Profitabilitas	37
4.2.2	Pengaruh Liabilitas terhadap Profitabilitas	38
4.2.3	Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas	39
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	41
5.1.	Kesimpulan	41
5.2.	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Liabilitas dan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	26
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	32
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	23

**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

**AZHAR
NPM : 1902110117**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2017-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa Liabilitas dan Ekuitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Liabilitas dan Ekuitas dan Profitabilitas*

THE EFFECT OF LIABILITIES AND EQUITY ON PROFITABILITY IN NON-BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2020

AZHAR
NPM : 1902110117

Advisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Advisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liability and Equity on Profitability in Non-Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period both simultaneously and partially. The population in this study is 56 financial reports of non-building construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Liability and Equity affect Profitability in Non-Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Liability and Equity and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini perkembangan serta kemajuan industri perekonomian sangatlah maju, keadaan industri perekonomian yang tidak menentu mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi dunia usaha, bagaimana perusahaan harus dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya meski pada situasi perekonomian yang sulit diramalkan. Kelangsungan hidup perusahaan berhubungan dengan ukuran kinerja perusahaan, risiko yang dialami jika perusahaan tidak dapat menjaga ukuran kinerja perusahaannya yaitu dapat berupa kesulitan dalam keuangan dan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Seiring perkembangan jaman perusahaan konstruksi non bangunan terus mengalami perkembangan dengan terus menggunakan teknologi terbaru dalam menunjang bisnis mereka. Perusahaan konstruksi non bangunan merupakan penunjang bagi perekonomian dunia karena perusahaan manufaktur memiliki keunggulan tersendiri dibanding sektor lain. pada umumnya perusahaan didirikan agar memperoleh profit atau laba yang tinggi agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin bagus kinerja dari perusahaan tersebut (Askiah, 2022). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas suatu

perusahaan di pengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya di pengaruhi liabilitas dan ekuitas.

Profitabilitas diukur untuk mengetahui sebesar apa kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan mempunyai profitabilitas yang baik maka dapat digolongkan sehat. Selain itu semakin tinggi tingkat profitabilitas atau keuntungan maka dapat dikatakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam hal ini, analisis rasio keuangan profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan perusahaan yang sehat dalam melaksanakan kinerja keuangannya (Muammar, 2018: 221). Salah satu indikator profitabilitas adalah ROA (Return On Asset). Return On Asset ialah tolak ukur dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan laba dan digunakan untuk kegiatan operasional serta untuk keyakinan dalam pengambilan bagi para stakeholder dan shareholder (Wahyuni, 2019).

Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Modal atau ekuitas merupakan kekayaan bersih dari perusahaan, dimana dana tersebut digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan kesehariannya. Dalam memajukan perkembangan perusahaan, maka harus memiliki modal yang baik, dengan demikian bisa menetapkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja

perusahaan. Modal perusahaan termasuk dana investasi dari pemilik guna untuk membiayai kegiatan operasionalnya, serta untuk menjaga adanya risiko kerugian akibat pergeseran aktiva perusahaan. Modal memiliki pengaruh atas keberlangsungan dan perkembangan usaha perusahaan.

Hutang merupakan kewajiban (liabilitas), maka liabilitas atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perperusahaan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya (Fadillah, 2022). Hutang dianggap selesai atau dilunasi apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain. Dengan demikian pelunasan hutang hanya terjadi apabila terdapat penyerahan aktiva.

Untuk mengetahui profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Rasio Liabilitas dan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

No	Kode	Liabilitas (Rasio)				ROA (Rasio)			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	BALI	1,1284	1,0294	1,1849	1,1341	0,0254	0,0146	0,0111	0,0181
2	BUKK	1,2600	1,2499	0,9549	0,7515	0,0515	0,1272	0,2232	0,0851
3	CENT	0,5144	0,7138	0,9003	2,0866	0,0265	0,0068	0,0016	0,0667
4	GHON	2,2815	0,3397	0,2314	0,2355	0,0867	0,1019	0,0858	0,0939
5	GOLD	0,9158	1,5434	0,3536	0,0924	0,0039	0,0338	0,0214	0,0389
6	IBST	0,4720	0,4796	0,5326	0,6790	0,0412	0,0189	0,0145	0,0065
7	LCKM	0,1169	0,1159	0,1094	0,0939	0,0254	0,0335	0,0159	0,0329

Sumber: BEI, 2023

Hutang atau liabilitas yang tinggi berdampak kurang baik pada perusahaan dan sebaliknya jika hutang semakin rendah akan berdampak baik pada masing-masing perusahaan. Namun berdasarkan faktanya dilihat dari tabel I.1 bahwa secara rata-rata hutang pada perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dari tahun ke tahun peningkatan dan penurunan. Salah satu yang mengalami peningkatan dan penurunan liabilitas seperti yang terjadi pada perusahaan Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) yaitu pada tahun 2017 liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sebesar 1,1284, kemudian hutang pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,0294, liabilitas pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,1849 dan tahun 2020 liabilitas mengalami peningkatan sebesar 1,1341. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan lainnya sehingga menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Rasio yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Analisis ROA akan sangat bermanfaat bagi perusahaan yang memiliki kompetitor di industri yang sama. Namun fenomena yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio ROA mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuasi seperti yang terjadi pada perusahaan Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) yaitu pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Selain itu permasalahan yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan nilai ROA mengalami penurunan di setiap tahun dan menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan

judul **Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah liabilitas dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Apakah liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Apakah ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji liabilitas dan ekuitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Untuk menguji liabilitas secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk menguji ekuitas secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat masukan kepada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 mengenai liabilitas, ekuitas dan profitabilitas perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Hal tersebut terkait dengan liabilitas, ekuitas dan profitabilitas perusahaan

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian variabel liabilitas, ekuitas dan profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari periode 2017-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2018:53) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan.

Untuk mencapai profit yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, yaitu menekankan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Profit perusahaan akan lebih maksimal apabila direncanakan secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Sutrisno (2018:16) probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Selanjutnya menurut Sutrisno (2018:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Menurut Kasmir (2018:200) sesuai dengan tujuan yang dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masingmasing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Kemudian Fahmi (2018:81) mengatakan profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hanafi (2017:42) rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

Hery (2018:106) mengatakan ada beberapa jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu;

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

4. *Gross Profit Margin* (GPM)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat

disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan.. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

5. *Operating Profit Margin (OPM)*

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$OPM = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

6. *Return on Capital Employed (ROCE)*

merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah rkuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu Earning Before Interest and Tax. Berikut ini rumus ROCE yang sering digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROCE = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Modal kerja}}$$

7. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROI = \frac{\text{Laba atas investasi} - \text{Investasi awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

8. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba". Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan Earning Per Share. Earning Per Share merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.2 Liabilitas

Menurut Samryn (2018:39) liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Liabilitas merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Selanjutnya menurut Khoiriyah (2020:42) ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Juga dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Menurut IAI, liabilitas merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Menurut Sugiri (2018:43) hutang adalah kewajiban suatu badan usaha/perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu. Menurut FASB, hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

Munawir (2018:38) menyatakan bahwa liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut Fahmi (2018:160) liabilitas atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari

sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Menurut Kieso, *et al* (2018:172) liabilitas merupakan kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajemen yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Hutang dapat dipengaruhi oleh karakteristik khusus perusahaan yang mempengaruhi kurva penawaran hutang pada perusahaan atau permintaan atas hutang.

Menurut Rudianto (2017:47) kewajiban atau utang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu :

1. Utang jangka pendek
Utang jangka pendek merupakan utang yang memiliki waktu jatuh tempo kurang dari satu periode akuntansi atau satu tahun sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan. Utang jangka pendek memiliki cost of capital atau bunga yang lebih rendah daripada utang jangka panjang. Pengukuran utang jangka pendek pada penelitian ini menggunakan rumus *short term debt to total equity*.
2. Utang jangka panjang
Utang jangka panjang merupakan utang yang jatuh temponya lebih dari satu periode akuntansi. Utang jangka Panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelanjaan investasi jangka Panjang dan bersifat permanen seperti asset tetap dan menaikkan jumlah modal permanen. Pengukuran utang jangka Panjang pada penelitian ini menggunakan rumus *long term debt to total equity*.

Indikator hutang menurut Samryn (2017:38) karakteristik hutang menimbulkan pembagian dasar kewajiban menjadi, (1) kewajiban lancar, (2) hutang jangka panjang” dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Keterangan :

Hutang Jangka Pendek = Kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun

Hutang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Liabilitas merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Naini, 2016). Rasio untuk mengukur liabilitas adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Debt}{Equity}$$

2.1.3 Ekuitas

Riyanto (2017:240) menyebutkan ekuitas merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan yang terdiri tiga sumber utama yaitu modal saham, cadangan dan keuntungan. Modal tersebut terdiri atas saham biasa, saham preferen, akumulasi laba ditahan, dan saham. Ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau dapat diartikan sebagai suatu kelebihan nilai aktiva yang

dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutanghutangnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, Dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan.

Menurut Munawir (2018:19) ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan”. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

Menurut Stice, Stice & Skousen (2018:950) komponoen dalam ekuitas adalah laba ditahan (*retained earning*), modal saham, dan saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*). Laba ditahan adalah bagian keuntungan atau laba yang digunakan kembali dalam perusahaan yang bersangkutan untuk investasi usaha. Laba ditahan merupakan jumlah laba masa lalu yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain. Ekuitas yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan.

Dengan kata lain ekuitas dapat bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan karena pendapatan, juga berkurang sebesar penarikan oleh pemilik karena beban. Komponen dalam ekuitas yaitu laba ditahan, modal saham, dan saham beredar yang diperoleh kembali. Laba ditahan merupakan bagian keuntungan yang digunakan kembali dalam suatu perusahaan yang berhubungan investasi usaha. Laba ditahan merupakan jumlah laba pada masa lalu yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan modal saham merupakan jumlah lembar saham yang diterbitkan kemudian dikalikan dengan nilai nominal. Sedangkan saham beredar yang diperoleh kembali yaitu Saham yang ditimbulkan tetapi kemudian dibeli kembali pada perusahaan yang sama dan dimiliki untuk dikeluarkan kembali atau penarikan yang mungkin dimasa yang akan datang (Rendy, 2020:6)

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ada dua karakteristik ekuitas, ekuitas sama dengan aktiva netto, selisih antara aktiva perusahaan dengan hutang perusahaan dan ekuitas juga dapat bertambah atau berkurang karena kenaikan ataupun penurunan aktiva netto baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dua karakteristik ekuitas, yaitu ekuitas sama dengan aktiva netto, yaitu selisih antara aktiva perusahaan dengan hutang perusahaan dan ekuitas dapat bertambah atau berkurang karena kenaikan atau penurunan aktiva netto baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik. Rumus untuk mengukur ekuitas adalah sebagai berikut menurut Munawir (2018:19):

$$\text{Prorietary Ratio (PR)} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total asset}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo & Diaz (2022) dengan judul Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Askiah & Nurman (2022) dengan judul Pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas, Ekuitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Liabilitas, Ekuitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian dari Fadillah (2022) dengan judul Pengaruh Liabilitas, Ekuitas, Dan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020). Hasil penelitian ini menemukan bahwa Liabilitas tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas. Ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dana syirkah temporer tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Liabilitas tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan Ekuitas berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan. Dana syirkah temporer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian dari Srilovita (2021) dengan judul Pengaruh Utang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks periode 2017-2019). Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, variabel utang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel independen total ekuitas tidak signifikan pada Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil Uji F secara simultan utang dan total ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2017-2019.

Penelitian dari Nurlita (2020) dengan judul Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan ini lebih menyukai menggunakan dana dari luar perusahaan berupa hutang dalam jangka waktu yang lama dan menyebabkan resiko yang cukup besar sehingga tidak terlalu

berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Periode)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (Wardoyo & Diaz, 2022)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	▪ Variabel independen (liabilitas dan ekuitas) dan variabel dependen (profitabilitas) ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - Teknik pengumpulan sampel
2	Pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Askiah & Nurman, 2022)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	▪ Variabel independen (liabilitas dan ekuitas) dan variabel dependen (profitabilitas) ▪ Teknik analisis data	- Variabel ukuran perusahaan - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Periode)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Liabilitas, Ekuitas, Dan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020) (Fadillah, 2022)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Liabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dana syirkah temporer tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Liabilitas tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan Ekuitas berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan.	▪ Variabel independen (ekuitas) dan variabel dependen (<i>profitabilitas</i>) ▪ Teknik analisis data	- Variabel Syirkah temporer dan risiko pembiayaan - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel
4	Pengaruh Utang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks periode 2017-2019) (Srilovita, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, variabel utang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.	▪ Variabel independen (liabilitas dan ekuitas) dan variabel dependen (<i>profitabilitas</i>) ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Periode)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (Nurlita, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	▪ Variabel independen (liabilitas dan ekuitas) dan variabel dependen (profitabilitas) ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

Sumber: Data diolah (2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Liabilitas dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari Askiah & Nurman (2022) menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam pengelolaan tingkat modal kerja yang baik adalah dengan pengelolaan dan perputaran modal yang dapat kembali menjadi kas. Ekuitas merupakan hak yang dimiliki dari pemilik perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dengan demikian semakin baik struktur modal perusahaan maka ekuitas akan meningkatkan penyaluran pembiayaan dan risiko pembiayaannya karena risiko uang tidak kembali besar, maka tingkat profitabilitasnya akan menurun.

Hasil penelitian dari Srilovita (2021) menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Hartono (2017:67) semakin tinggi

tingkat hutang maka mengakibatkan adanya risiko. Yang berarti semakin besar risikonya mengakibatkan besar juga profitabilitas dengan imbalan karena adanya risiko pembiayaan. Liabilitas diperlukan bila ekuitas atau modal dan dana pihak ketiga dianggap tidak bisa mencukupi kebutuhan dana yang digunakan untuk operasional bank. Bank syariah sendiri harus memanfaatkan dana yang dipinjam dengan baik agar bisa menjalankan kegiatan usahanya dan memaksimalkan laba.

2.3.2 Hubungan Ekuitas dengan Profitabilitas

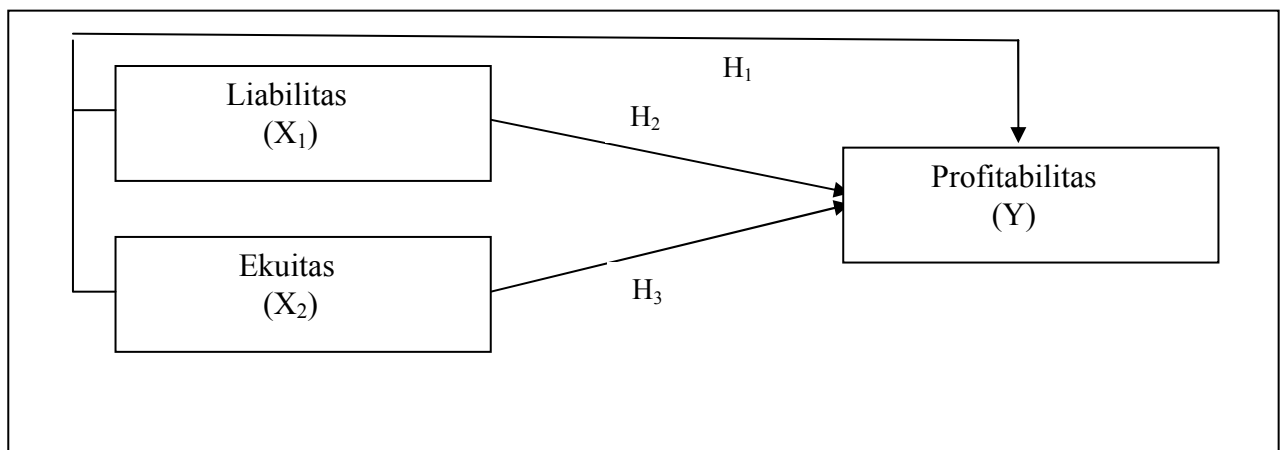
Hasil penelitian dari Askiah & Nurman (2022) menyatakan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan dituntut untuk meningkatkan profitabilitasnya dari tahun ketahun dimana hal ini memerlukan modal dalam rangka menjalankan keputusan untuk melakukan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh melalui utang maupun ekuitas. Dengan adanya modal, maka semua kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan dapat terpenuhi sehingga perusahaan dapat berjalan baik terutama untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Tersedianya modal akan membantu perusahaan untuk bertahan bahkan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar. Akan tetapi hutang juga memiliki kelemahan bagi perusahaan yaitu apabila rasio hutang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga risiko kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Ekuitas atau Modal sendiri termasuk faktor yang penting untuk berkembangnya dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Berarti semakin tinggi tingkat modal bank maka semakin tinggi potensi bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga mengakibatkan pembiayaan bermasalah meningkat. Hasil

penelitian dari Fadillah (2021) menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2023)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H1 : Liabilitas dan ekuitas panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H2 : Liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H3 : Ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu liabilitas dan ekuitas terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas perusahaan.

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2017 s/d 2020.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2017 s/d 2020.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73).. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kontruksi Non Bangunan secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang telah diaudit. `

3.1.6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya

karena data tersebut berseri dari periode 2017-2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional*.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 56 perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI	14	14	15	15	58
2	Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap	(0)	(0)	(1)	(1)	(2)
Sampel Penelitian		14	14	14	14	56

Sumber: IDX Statistic Yearly 2017-2020, diolah Periode 2020

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 56 perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua

populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 56 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:123). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Liabilitas (X_1) dan Ekuitas (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Profitabilitas dengan kriteria adalah sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Profitability Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42). Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat).

3.4.2.1 Liabilitas

Liabilitas merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Naini, 2016). Rasio untuk mengukur liabilitas adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Debt}{Equity}$$

3.4.2.2 Ekuitas

Ekuitas, yaitu ekuitas sama dengan aktiva netto, yaitu selisih antara aktiva perusahaan dengan hutang perusahaan dan ekuitas dapat bertambah atau berkurang karena kenaikan atau penurunan aktiva netto baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik. Rumus untuk mengukur ekuitas adalah sebagai berikut menurut Munawir (2018:19):

$$\text{Proprietary Ratio (PR)} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total asset}}$$

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Dependen			
	Profitabilitas Perusahaan (Y)	Profitability Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$
Independen			
	Liabilitas (X ₁)	Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Naini,2016).	$DER = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$
	Ekuitas (X ₂)	Hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan. (Munawir, 2018:19).	$PR = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total asset}}$

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic*

Productand Service Solutions) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas Perusahaan
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Liabilitas
X ₂	=	Ekuitas
e	=	<i>Error Term</i>

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama:

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

H₀₁ : Jika $\beta_1 = 0, \beta_2 = 0$, : maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H₀₁ : Jika $\beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0$, : jika salah satu koefisien variabel $\neq 0$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada

Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Pengujian hipotesis kedua:

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya liabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{02} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya liabilitas, secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Pengujian hipotesis ketiga:

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ekuitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{03} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi liabilitas, ekuitas dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) (Y)	56	,0001	9,9940	,237252	1,3293108
Liabilitas (X1)	56	,0022	9,2462	1,471161	1,9965033
Ekuitas (X2)	56	,1158	1,0918	,549170	,2535681
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 56 laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0001 yang dialami oleh perusahaan Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, Perusahaan Kontruksi Non Bangunan pernah memiliki profitabilitas paling rendah 0,0001 dari total profitabilitas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 9,9940 yang dialami oleh perusahaan Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, Perusahaan Kontruksi Non Bangunan pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 9,9940 dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,237252.

Untuk variabel independen kedua yaitu liabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0022 yang dialami oleh perusahaan Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, Perusahaan Kontruksi Non Bangunan pernah memiliki nilai liabilitas paling rendah -0,0022 dari total nilai liabilitas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) liabilitas adalah sebesar 9,2462 yang dialami oleh Protech Mitra Perkasa Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Liabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 1,471161.

Untuk variabel independen kedua yaitu ekuitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1158 yang dialami oleh perusahaan Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, Perusahaan Kontruksi Non Bangunan pernah memiliki nilai ekuitas paling rendah 0,1158 dari total nilai ekuitas. Kemudian nilai yang Maximun

(tertinggi) ekuitas adalah sebesar 1,0918 yang dialami oleh perusahaan Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, Perusahaan Kontruksi Non Bangunan pernah memiliki nilai ekuitas paling tinggi sebesar 1,0918 dari total ekuitas. Nilai rata-rata (mean) ekuitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,549170.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel liabilitas dan ekuitas secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 1,596 + 0,427X_1 + 2,193X_2 + e$			
<i>t-value</i>	4,233	5,994	3,909
<i>Sig. value</i>	0,000	0,000	0,000
<i>F- value / Sig</i>	20,730/ 0,000		
<i>R / R² / Adj. R²</i>	0,663 / 0,439 / 0,418		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,596 + 0,427X_1 + 2,193X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 1,596, artinya jika liabilitas (X_1) dan ekuitas (X_2) di anggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 1,596.
2. Koefisien regresi liabilitas (X_1) sebesar 0,427, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel liabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,427.
3. Koefisien regresi ekuitas (X_2) sebesar 2,193, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ekuitas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 2,193.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah liabilitas dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,427 dan 2,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,427 \neq 0$; dan $2,193 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien

beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya liabilitas dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,439. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas yaitu sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh liabilitas dan ekuitas.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) liabilitas terhadap profitabilitas sebesar 0,427. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,427 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta liabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ekuitas sebesar 2,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $2,193 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,427 dan 2,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,427 \neq 0$ dan $2,193 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan liabilitas dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non

Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dipengaruhi oleh liabilitas dan ekuitas.

Adanya pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nurlita (2020) dan Fadillah (2022). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama liabilitas dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Liabilitas dan ekuitas berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) liabilitas terhadap profitabilitas sebesar 0,427. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,427 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta liabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya liabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Askiah dan Nurman (2022) menyatakan hliabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Nurlita (2021) menyatakan bahwa hliabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. . Dalam pengelolaan tingkat modal kerja yang baik adalah dengan pengelolaan dan perputaran modal yang dapat kembali menjadi kas. Ekuitas merupakan hak yang dimiliki dari pemilik perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dengan demikian semakin baik struktur modal perusahaan maka ekuitas akan meningkatkan penyaluran pembiayaan dan risiko pembiayaannya karena risiko uang tidak kembali besar, maka tingkat pofitabilitasnya akan menurun.

4.2.3 Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ekuitas sebesar 2,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $2,193 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriterian menerima atau menolak hipotesis. maka Ha_3 diterima, artinya ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Askiah dan Nurman (2022) menyatakan hekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Srilovita (2021) menyatakan bahwa hekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan dituntut untuk meningkatkan pofitabilitasnya dari tahun ketahun dimana hal ini

memerlukan modal dalam rangka menjalankan keputusan untuk melakukan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh melalui utang maupun ekuitas. Dengan adanya modal, maka semua kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan dapat terpenuhi sehingga perusahaan dapat berjalan baik terutama untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Tersedianya modal akan membantu perusahaan untuk bertahan bahkan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar. Akan tetapi hutang juga memiliki kelemahan bagi perusahaan yaitu apabila rasio hutang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga risiko kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Liabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Ekuitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat menjaga liabilitas supaya tidak terlalu tinggi karena

semakin besar liabilitas maka semakin berdampak kurang baik pada profitabilitas perusahaan.

2. Perusahaan harus dapat menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan, karena hliabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan liabilitas dan kemajuan perusahaan.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel hekuitas dan hliabilitas saja, melainkan variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Askiah, Alfiani., & Nurman. (2022). Pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 7, 523-534.
- Fadillah (2022). Pengaruh Liabilitas, Ekuitas, Dan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020). *Jurnal Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 1-14
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Jilid 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Non Performing Financing pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Universitas Indonesia*, Vol. 1, No. 1: 63-76
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Khoiriyah. (2020). *Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham Dalam Perseroan*. Jakarta: Core.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield, (2018), *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*, Jakarta: Salemba Empat.
- Muammar, Arafat Yusmad. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Sleman: Deepublish.
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Naini, D. I, (2016). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3(4).
- Nurlita, Safitra. (2020). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 2, 36-44
- Rendy Jawal. (2020). Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Fe Upi Y.A.I*
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rudianto, B. (2018). *Pengantar Akutansi: Konsep Dan Teknik Penulisan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Srilovita, Nelvia. (2021). Pengaruh Utang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks periode 2017-2019). *Jurnal Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 1-11
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri. Selamat. (2018). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: AMP, YKPN
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamrin, L.M. (2018). *Pengantar Akutansi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, Sri. (2019). *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Wardoyo, Dwi., & Diaz, Asril. (2022). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.1, No.1, 20-27.

mpiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2017	1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
	2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK
	3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
	4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
	5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
	6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
	7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
	8	Meta Epsi Tbk	MTPS
	9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
	10	PP Presisi Tbk	PPRE
	11	Pratama Widya Tbk	PTPW
	12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
	13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
	14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
	2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK
	3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
	4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
	5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
	6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
	7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
	8	Meta Epsi Tbk	MTPS
	9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
	10	PP Presisi Tbk	PPRE
	11	Pratama Widya Tbk	PTPW
	12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
	13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
	14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2019	1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
	2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK
	3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
	4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
	5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
	6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
	7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
	8	Meta Epsi Tbk	MTPS
	9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
	10	PP Presisi Tbk	PPRE
	11	Pratama Widya Tbk	PTPW
	12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
	13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
	14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2020	1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
	2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK
	3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
	4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
	5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
	6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
	7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
	8	Meta Epsi Tbk	MTPS
	9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
	10	PP Presisi Tbk	PPRE
	11	Pratama Widya Tbk	PTPW
	12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
	13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
	14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Profitabilitas

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas Perusahaan (Y)		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	61.526	2.421.703	0,0254
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	180.571	3.507.297	0,0515
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	119.047	4.494.835	0,0265
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	36.690	423.313	0,0867
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	899	233.251	0,0039
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	262.126	6.355.270	0,0412
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	5.211	95.627	0,0545
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	2.918	662.179	0,0044
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	1.384	54.941	0,0252
10	PP Presisi Tbk	PPRE	188.300	5.125.587	0,0367
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	53.789	132.708	0,4053
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	330.962	12.610.068	0,0262
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	2.316.368	25.595.785	0,0905
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	2.100.125	18.763.478	0,1119

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas Perusahaan (Y)		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	50.352	3.437.653	0,0146
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	561.542	4.414.296	0,1272
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	35.637	5.207.342	0,0068
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	49.423	485.156	0,1019
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	8.081	239.215	0,0338
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	146.006	7.725.601	0,0189
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	4.806	143.302	0,0335
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	18.571	258.591	0,0718
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	758	48.775	0,0155
10	PP Presisi Tbk	PPRE	326.424	6.255.996	0,0522
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	70.962	263.981	0,2688
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	1.223.843	11.670.481	0,1049
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	680.581	29.113.747	0,0234
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	2.200.055	22.959.618	0,0958

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas Perusahaan (Y)		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	46.024	4.147.689	0,0111
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	491.956	2.203.689	0,2232
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	8.912	5.729.085	0,0016
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	63.509	740.433	0,0858
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	7.054	329.963	0,0214
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	128.831	8.893.030	0,0145
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	2.295	143.904	0,0159
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	23.712	479.489	0,0495
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	2.497	47.359	0,0527
10	PP Presisi Tbk	PPRE	439.253	7.760.863	0,0566
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	46.778	345.981	0,1352
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	228.382	11.164.825	0,0205
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	866.121	30.871.710	0,0281
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	2.353.089	27.665.695	0,0851

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas Perusahaan (Y)		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	84.403	4.651.939	0,0181
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	423.714	4.976.221	0,0851
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	509.181	7.629.153	0,0667
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	77.752	827.628	0,0939
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	13.159	338.352	0,0389
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	67.204	10.412.826	0,0065
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	4.817	146.610	0,0329
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	29.162	530.170	0,0550
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	468.118	46.840	9,9940
10	PP Presisi Tbk	PPRE	115.881	6.767.233	0,0171
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	31.041	435.830	0,0712
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	191.542	11.156.376	0,0172
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	1.066.576	36.521.303	0,0292
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	2.853	34.249.550	0,0001

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Liabilitas

Operasionalisasi Variabel Liabilitas Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Liabilitas (X1)		
			Debt	Equity	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1.283.948	1.137.803	1,1284
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	1.949.859	1.547.481	1,2600
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	1.526.720	2.968.115	0,5144
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	220.461	96.631	2,2815
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	111.500	121.751	0,9158
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	2.037.803	4.317.467	0,4720
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	10.005	85.621	0,1169
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	463.710	198.469	2,3364
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	6.098	48.842	0,1249
10	PP Presisi Tbk	PPRE	2.685.440	1.992.992	1,3474
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	60.268	72.440	0,8320
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	8.516.658	4.093.410	2,0806
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	22.410.705	3.088.030	7,2573
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	11.661.666	7.101.760	1,6421

Operasionalisasi Variabel Liabilitas Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Liabilitas (X1)		
			Debt	Equity	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1.743.784	1.693.916	1,0294
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	2.446.802	1.957.620	1,2499
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	2.168.918	3.038.424	0,7138
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	93.012	273.826	0,3397
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	145.163	94.051	1,5434
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	2.504.220	5.221.380	0,4796
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	14.879	128.422	0,1159
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	112.747	145.843	0,7731
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	664	48.110	0,0138
10	PP Presisi Tbk	PPRE	3.419.240	2.282.347	1,4981
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	8.400	155.580	0,0540
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	8.700.576	2.969.905	2,9296
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	25.434.182	3.370.679	7,5457
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	14.926.338	8.033.276	1,8581

Operasionalisasi Variabel Liabilitas Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Liabilitas (X1)		
			Debt	Equity	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	2.249.372	1.898.316	1,1849
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	2.297.552	2.406.000	0,9549
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	2.714.193	3.014.892	0,9003
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	139.124	601.308	0,2314
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	33.260	94.051	0,3536
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	3.090.312	5.802.718	0,5326
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	14.188	129.715	0,1094
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	111.124	368.373	0,3017
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	276.216	41.110	6,7189
10	PP Presisi Tbk	PPRE	4.598.782	3.162.080	1,4544
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	97.447	248.534	0,3921
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	8.191	2.973.516	0,0028
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	25.348	5.523.284	0,0046
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	18.904	8.760.621	0,0022

Operasionalisasi Variabel Liabilitas Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Liabilitas (X1)		
			Debt	Equity	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	2.472.095	2.179.844	1,1341
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	2.135.099	2.841.122	0,7515
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	5.157.414	2.471.739	2,0866
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	157.782	669.846	0,2355
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	28.616	309.734	0,0924
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	4.210.975	6.201.850	0,6790
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	12.579	134.031	0,0939
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	190.854	339.315	0,5625
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	429.116	46.410	9,2462
10	PP Presisi Tbk	PPRE	3.929.233	2.841.999	1,3826
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	54.148	381.682	0,1419
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	9.241.679	1.814.697	5,0927
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	27.217.465	9.303.831	2,9254
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	24.065.502	10.184.048	2,3631

Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Ekuitas

Operasionalisasi Variabel Ekuitas Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Ekuitas (X2)		
			Total Modal Sendiri	Total Asset	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1.137.803	2.421.703	0,4698
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	1.547.481	3.507.297	0,4412
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	2.968.115	4.494.835	0,6603
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	96.631	423.313	0,2283
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	121.751	182.412	0,6675
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	4.317.467	6.355.270	0,6794
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	85.621	95.627	0,8954
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	198.469	662.179	0,2997
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	48.842	54.941	0,8890
10	PP Presisi Tbk	PPRE	1.992.992	5.125.587	0,3888
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	72.440	132.708	0,5459
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	4.093.410	12.610.068	0,3246
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	3.088.030	25.595.785	0,1206
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	7.101.760	18.763.478	0,3785

Operasionalisasi Variabel Ekuitas Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Ekuitas (X2)		
			Total Modal Sendiri	Total Asset	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1.693.916	3.437.653	0,4928
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	1.957.620	4.414.296	0,4435
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	3.038.424	5.207.342	0,5835
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	273.826	485.156	0,5644
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	94.051	239.215	0,3932
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	5.221.380	7.725.601	0,6759
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	128.422	143.302	0,8962
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	145.843	258.591	0,5640
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	48.110	48.775	0,9864
10	PP Presisi Tbk	PPRE	2.282.347	6.255.996	0,3648
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	155.580	263.981	0,5894
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	2.969.905	11.670.481	0,2545
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	3.370.679	29.113.747	0,1158
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	8.033.276	22.959.618	0,3499

Operasionalisasi Variabel Ekuitas Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Ekuitas (X2)		
			Total Modal Sendiri	Total Asset	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1.898.316	4.147.689	0,4577
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	2.406.000	2.203.689	1,0918
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	3.014.892	5.729.085	0,5262
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	601.308	740.433	0,8121
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	94.051	329.963	0,2850
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	5.802.718	8.893.030	0,6525
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	129.715	143.904	0,9014
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	368.373	479.489	0,7683
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	41.110	47.359	0,8681
10	PP Presisi Tbk	PPRE	3.162.080	7.760.863	0,4074
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	248.534	345.981	0,7183
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	2.973.516	11.164.825	0,2663
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	5.523.284	30.871.710	0,1789
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	8.760.621	27.665.695	0,3167

Operasionalisasi Variabel Ekuitas Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Ekuitas (X2)		
			Total Modal Sendiri	Total Asset	Rasio
			Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	2.179.844	4.651.939	0,4686
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	2.841.122	4.976.221	0,5709
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	2.471.739	7.629.153	0,3240
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	669.846	827.628	0,8094
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	309.734	338.352	0,9154
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	6.201.850	10.412.826	0,5956
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	134.031	146.610	0,9142
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	339.315	530.170	0,6400
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	46.410	46.840	0,9908
10	PP Presisi Tbk	PPRE	2.841.999	6.767.233	0,4200
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	381.682	435.830	0,8758
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	1.814.697	11.156.376	0,1627
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	9.303.831	36.521.303	0,2548
14	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	10.184.048	34.249.550	0,2973

Lampiran 5. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	56	,0001	9,9940	,237252	1,3293108
Liabilitas (X1)	56	,0022	9,2462	1,471161	1,9965033
Ekuitas (X2)	56	,1158	1,0918	,549170	,2535681
Valid N (listwise)	56				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekuitas (X2), Liabilitas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,418	1,0143360

a. Predictors: (Constant), Ekuitas (X2), Liabilitas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,658	2	21,329	20,730	,000 ^b
	Residual	54,531	53	1,029		
	Total	97,189	55			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Ekuitas (X2), Liabilitas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,596	,377		4,233	,000
	Liabilitas (X1)	,427	,071	,641	5,994	,000
	Ekuitas (X2)	2,193	,561	,418	3,909	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

**AZHAR
NPM : 1902110117**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas dan Ekuitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Liabilitas dan Ekuitas dan Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liability and Equity on Profitability in Non-Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period both simultaneously and partially. The population in this study is 56 financial reports of non-building construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Liability and Equity affect Profitability in Non-Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Liability and Equity and Profitability

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan serta kemajuan industri perekonomian sangatlah maju, keadaan industri perekonomian yang tidak menentu mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi dunia usaha, bagaimana perusahaan harus dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya meski pada situasi perekonomian yang sulit diramalkan. Kelangsungan hidup perusahaan berhubungan dengan ukuran kinerja perusahaan, risiko yang dialami jika perusahaan tidak dapat menjaga ukuran kinerja perusahaannya yaitu dapat berupa kesulitan dalam keuangan dan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Seiring perkembangan jaman perusahaan konstruksi non bangunan terus mengalami perkembangan dengan terus menggunakan teknologi terbaru dalam menunjang bisnis mereka. Perusahaan konstruksi non bangunan merupakan penunjang bagi perekonomian dunia karena perusahaan manufaktur memiliki keunggulan tersendiri dibanding sektor lain. pada umumnya perusahaan didirikan agar memperoleh profit atau laba yang tinggi agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin bagus kinerja dari perusahaan tersebut (Askiah, 2022). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas suatu perusahaan di pengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya di pengaruhi liabilitas dan ekuitas.

Profitabilitas diukur untuk mengetahui sebesar apa kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan mempunyai profitabilitas yang baik maka dapat digolongkan sehat. Selain itu semakin tinggi tingkat profitabilitas atau keuntungan maka dapat dikatakan semakin

baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam hal ini, analisis rasio keuangan profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan perusahaan yang sehat dalam melaksanakan kinerja keuangannya (Muammar, 2018: 221). Salah satu indikator profitabilitas adalah ROA (Return On Asset). Return On Asset ialah tolak ukur dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan laba dan digunakan untuk kegiatan operasional serta untuk keyakinan dalam pengambilan bagi para stakeholder dan shareholder (Wahyuni, 2019).

Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Modal atau ekuitas merupakan kekayaan bersih dari perusahaan, dimana dana tersebut digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan kesehariannya. Dalam memajukan perkembangan perusahaan, maka harus memiliki modal yang baik, dengan demikian bisa menetapkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Modal perusahaan termasuk dana investasi dari pemilik guna untuk membiayai kegiatan operasionalnya, serta untuk menjaga adanya risiko kerugian akibat pergeseran aktiva perusahaan. Modal memiliki pengaruh atas keberlangsungan dan perkembangan usaha perusahaan.

Hutang merupakan kewajiban (liabilitas), maka liabilitas atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perperusahaan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya

(Fadillah, 2022). Hutang dianggap selesai atau dilunasi apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain. Dengan demikian pelunasan hutang hanya terjadi apabila terdapat penyerahan aktiva.

Untuk mengetahui profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Rasio Liabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

No	Kode	Liabilitas (Rasio)			
		2017	2018	2019	2020
1	BALI	1,1284	1,0294	1,1849	1,1341
2	BUKK	1,2600	1,2499	0,9549	0,7515
3	CENT	0,5144	0,7138	0,9003	2,0866
4	GHON	2,2815	0,3397	0,2314	0,2355
5	GOLD	0,9158	1,5434	0,3536	0,0924
6	IBST	0,4720	0,4796	0,5326	0,6790
7	LCKM	0,1169	0,1159	0,1094	0,0939

Sumber: BEI, 2023

Hutang atau liabilitas yang tinggi berdampak kurang baik pada perusahaan dan sebaliknya jika hutang semakin rendah akan berdampak baik pada masing-masing perusahaan. Namun berdasarkan faktanya dilihat dari tabel I.1 bahwa secara rata-rata hutang pada perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dari tahun ke tahun peningkatan dan penurunan. Salah satu yang mengalami peningkatan dan penurunan liabilitas seperti yang terjadi pada perusahaan Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) yaitu pada tahun 2017 liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sebesar 1,1284, kemudian hutang pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,0294, liabilitas pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,1849 dan tahun 2020 liabilitas

mengalami peningkatan sebesar 1,1341. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan lainnya sehingga menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Rasio yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Analisis ROA akan sangat bermanfaat bagi perusahaan yang memiliki kompetitor di industri yang sama. Namun fenomena yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio ROA mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuasi seperti yang terjadi pada perusahaan Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) yaitu pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Selain itu permasalahan yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan nilai ROA mengalami penurunan di setiap tahun dan menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

KAJIAN KEPUSTAKAAN Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2018:53) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan.

Untuk mencapai profit yang besar (dalam rencana maupun realisasinya),

manajemen dapat menempuh berbagai langkah, yaitu menekankan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Profit perusahaan akan lebih maksimal apabila direncanakan secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Sutrisno (2018:16) probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Selanjutnya menurut Sutrisno (2018:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Menurut Kasmir (2018:200) sesuai dengan tujuan yang dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masingmasing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Liabilitas

Menurut Samryn (2018:39) liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Liabilitas merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Selanjutnya menurut Khoiriyah (2020:42) ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Juga dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh

perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Menurut IAI, liabilitas merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Menurut Sugiri (2018:43) hutang adalah kewajiban suatu badan usaha/perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu. Menurut FASB, hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

Munawir (2018:38) menyatakan bahwa liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut Fahmi (2018:160) liabilitas atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Menurut Kieso, *et al* (2018:172) liabilitas merupakan kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Ekuitas

Riyanto (2017:240) menyebutkan ekuitas merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan yang terdiri tiga sumber utama yaitu modal saham, cadangan dan keuntungan. Modal tersebut terdiri atas saham biasa, saham preferen, akumulasi laba ditahan, dan saham. Ekuitas adalah hak atau bagian yang

dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau dapat diartikan sebagai suatu kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan.

Menurut Munawir (2018:19) ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan". Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

Menurut Stice, Stice & Skousen (2018:950) komponen dalam ekuitas adalah laba ditahan (*retained earning*), modal saham, dan saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*). Laba ditahan adalah bagian keuntungan atau laba yang digunakan kembali dalam perusahaan yang bersangkutan untuk investasi usaha. Laba ditahan merupakan jumlah laba masa lalu yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain. Ekuitas yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan.

Dengan kata lain ekuitas dapat bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan karena pendapatan, juga berkurang sebesar penarikan oleh pemilik karena beban. Komponen dalam ekuitas yaitu laba ditahan, modal saham, dan saham beredar yang diperoleh kembali. Laba ditahan merupakan bagian keuntungan yang digunakan kembali dalam suatu perusahaan yang berhubungan investasi usaha. Laba ditahan merupakan jumlah laba pada masa lalu yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan modal saham merupakan jumlah lembar saham yang diterbitkan kemudian dikalikan dengan nilai nominal. Sedangkan saham beredar yang diperoleh kembali yaitu Saham yang ditimbulkan tetapi kemudian dibeli kembali pada perusahaan yang sama dan dimiliki untuk dikeluarkan kembali atau penarikan yang mungkin dimasa yang akan datang (Rendy, 2020:6)

Hubungan Liabilitas dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari Askiah & Nurman (2022) menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam pengelolaan tingkat modal kerja yang baik adalah dengan pengelolaan dan perputaran modal yang dapat kembali menjadi kas. Ekuitas merupakan hak yang dimiliki dari pemilik perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dengan demikian semakin baik struktur modal perusahaan maka ekuitas akan meningkatkan penyaluran pembiayaan dan risiko pembiayaannya karena risiko uang tidak kembali besar, maka tingkat profitabilitasnya akan menurun.

Hasil penelitian dari Srilovita (2021) menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Hartono (2017:67) semakin tinggi tingkat hutang maka mengakibatkan adanya risiko. Yang berarti semakin besar risikonya mengakibatkan besar juga profitabilitas dengan imbalan karena adanya risiko pembiayaan. Liabilitas

diperlukan bila ekuitas atau modal dan dana pihak ketiga dianggap tidak bisa mencukupi kebutuhan dana yang digunakan untuk operasional bank. Bank syariah sendiri harus memanfaatkan dana yang dipinjam dengan baik agar bisa menjalankan kegiatan usahanya dan memaksimalkan laba.

Hubungan Ekuitas dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari Askiah & Nurman (2022) menyatakan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan dituntut untuk meningkatkan profitabilitasnya dari tahun ketahun dimana hal ini memerlukan modal dalam rangka menjalankan keputusan untuk melakukan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh melalui utang maupun ekuitas. Dengan adanya modal, maka semua kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan dapat terpenuhi sehingga perusahaan dapat berjalan baik terutama untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Tersedianya modal akan membantu perusahaan untuk bertahan bahkan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar. Akan tetapi hutang juga memiliki kelemahan bagi perusahaan yaitu apabila rasio hutang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga risiko kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Ekuitas atau Modal sendiri termasuk faktor yang penting untuk berkembangnya dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Berarti semakin tinggi tingkat modal bank maka semakin tinggi potensi bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga mengakibatkan pembiayaan bermasalah meningkat. Hasil penelitian dari Fadillah (2021) menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka

dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H1 : Liabilitas dan ekuitas panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H2 : Liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H3 : Ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2017 s/d 2020.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari periode 2017-2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional*.

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 56 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:123). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Liabilitas

X₂ = Ekuitas

$$e = \text{Error Term}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel liabilitas dan ekuitas secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$Y = 1,596 + 0,427X_1 + 2,193X_2 + e$			
t-value	4,233	5,994	3,909
Sig. value	0,000	0,000	0,000
F- value / Sig	20,730 / 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,663 / 0,439 / 0,418		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,596 + 0,427X_1 + 2,193X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 1,596, artinya jika liabilitas (X₁) dan ekuitas (X₂) dianggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 1,596.
2. Koefisien regresi liabilitas (X₁) sebesar 0,427, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel liabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,427.
3. Koefisien regresi ekuitas (X₂) sebesar 2,193, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ekuitas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 2,193.

Berdasarkan tabel 2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,427 dan 2,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,427 \neq 0$ dan $2,193 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan liabilitas dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dipengaruhi oleh liabilitas dan ekuitas.

Adanya pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nurlita (2020) dan Fadillah (2022). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama liabilitas dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Liabilitas dan ekuitas berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) liabilitas terhadap profitabilitas sebesar 0,427. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,427 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta liabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya liabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Askiah dan Nurman (2022) menyatakan hliabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Nurlita (2021) menyatakan bahwa hliabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. . Dalam pengelolaan tingkat modal kerja yang baik adalah dengan pengelolaan dan perputaran modal yang dapat kembali menjadi kas. Ekuitas merupakan hak yang dimiliki dari pemilik perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dengan demikian semakin baik struktur modal perusahaan maka ekuitas akan meningkatkan penyaluran pembiayaan dan risiko pembiayaannya karena risiko uang tidak kembali besar, maka tingkat pofitabilitasnya akan menurun.

Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) ekuitas sebesar 2,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $2,193 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Askiah dan Nurman

(2022) menyatakan hekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Srilovita (2021) menyatakan bahwa hekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan dituntut untuk meningkatkan pofitabilitasnya dari tahun ketahun dimana hal ini memerlukan modal dalam rangka menjalankan keputusan untuk melakukan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh melalui utang maupun ekuitas. Dengan adanya modal, maka semua kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan dapat terpenuhi sehingga perusahaan dapat berjalan baik terutama untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Tersedianya modal akan membantu perusahaan untuk bertahan bahkan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar. Akan tetapi hutang juga memiliki kelemahan bagi perusahaan yaitu apabila rasio hutang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga risiko kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Liabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Ekuitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan Kontruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat menjaga liabilitas supaya tidak terlalu tinggi karena semakin besar liabilitas maka semakin berdampak kurang baik pada profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan harus dapat menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan, karena hliabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan liabilitas dan kemajuan perusahaan.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel hekuitas dan hliabilitas saja, melainkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Askiah, Alfiani., & Nurman. (2022). Pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 7, 523-534.
- Fadillah (2022). Pengaruh Liabilitas, Ekuitas, Dan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020). *Jurnal Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 1-14
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*

- IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Jilid 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Non Performing Financing pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Universitas Indonesia*, Vol. 1, No. 1: 63-76
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Khoiriyah. (2020). *Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham Dalam Perseroan*. Jakarta: Core.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield, (2018), *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*, Jakarta: Salemba Empat.
- Muammar, Arafat Yusmad. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Sleman: Deepublish.
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Naini, D. I, (2016). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3(4).
- Nurlita, Safitra. (2020). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 2, 36-44
- Rendy Jawal. (2020). Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Fe Upi Y.A.I*
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rudianto, B. (2018). *Pengantar Akutansi: Konsep Dan Teknik Penulisan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Srilovita, Nelvia. (2021). Pengaruh Utang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks periode 2017-2019). *Jurnal Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 1-11

- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri. Selamat. (2018). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: AMP, YKPN
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamrin, L.M. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, Sri. (2019). *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Wardoyo, Dwi., & Diaz, Asril. (2022). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.1, No.1, 20-27.